



e-ISSN :2985-7724; p-ISSN :2985-6337, Hal 199-208 DOI: https://doi.org/10.54066/jkb.v1i4.1062

## Peningkatan Pengetahuan WUS Tentang Skrining Kanker Serviks Metode IVA Dengan Menggunakan Media Audiovisual

Increasing Knowledge of Women of Childbearing Age About Cervical Cancer Screening IVA
Method Using Audiovisual Media

# Dianna<sup>1\*</sup>, Henny Fitriani<sup>2</sup>, Riska RCP<sup>3</sup> <sup>1,2,3,4,5,6</sup>Poltekkes Kemenkes Pontianak, Pontianak

\*dianismail78@gmail.com

#### **Article History:**

Received: 30 Agustus 2023 Revised: 15 September 2023 Accepted: 30 Oktober 2023

**Keywords:** knowledge, Women of childbearing age, screening, *IVA*, audiovisual media.

Abstract: The low number of IVA visits needs serious attention by optimizing activities in increasing IVA visits. Audiovisual media has the advantage that it can attract attention, provide a more real picture, and increase memory retention and is easy to remember. The purpose of this community service is: informing about cervical cancer screening using IVA method thoroughly through lectures, simulations / demonstrations, questions and answers, brainstorming and educational videos. The method of activity is carried out with stages of preparation, implementation, monitoring and evaluation. The results of the activity showed that counseling activities on cervical cancer screening IVA method using audiovisual media in RW 01 in Sungai Beliung sub-district had been well organized. Data analysis obtained the results of p value = 0.002 so that it can be concluded that there is a significant difference in knowledge between before and after getting education with video media.

#### **Abstrak**

Rendahnya kunjungan IVA perlu mendapat perhatian yang serius dengan mengoptimalkan kegiatan dalam meningkatkan kunjungan IVA. Media audiovisul memiliki kelebihan yaitu dapat menarik perhatian, memberikan gambaran yang lebih nyata, dan meningkatkan retensi memori serta mudah diingat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah: menginformasikan tentang skrining kanker servik menggunakan metode IVA secara menyeluruh melalui metode ceramah, simulasi/demonstrasi, tanya jawab, brainstorming dan video edukasi. Metode kegiatan dilakukan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan kegiatan penyuluhan tentang skrining kanker serviks metode IVA dengan menggunakan media audiovisual di RW 01 di kelurahan Sungai Beliung telah diselenggarakan dengan baik. Analisis data didapatkan hasil p value = 0.002 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan media video.

Kata Kunci: pengetahuan, WUS, skrining, IVA, media audiovisual.

Kanker serviks merupakan penyebab kematian dan insiden kanker tertinggi kedua setelah kanker payudara di negara-negara dengan tingkat *Human Development Index* rendah. Data International Agency for Research on Cancer (IARC) WHO 2018, 570.000 wanita di diagnosis kanker serviks dan 311.000 kematian setiap tahunnya. Insiden dan kematian teringgi di Afrika, dengan peningkatan kasus di Afrika Selatan, Afrika Timur dan Afrika Barat. Secara relatif tingkatan kasus dan kematian 7-10 kali lebih rendah di Amerika Utara, Australia, Selandia Baru dan Asia barat (Prastio and Rahma 2023).

Cakupan skrining kanker serviks dengan metode IVA di Indonesia sebesar 10% tahun 2007-2019. Laporan rutin tahunan Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Barat cakupan skrining kanker cerviks dengan metode IVA baru mencapai 6,8% tahun 2010-September 2019. Menurut WHO seharusnya skrining dapat mencapai 80%. Laporan cakupan akhir tahun 2019 di Kota Pontianak menunjukkan dari 11.180 sasaran WUS, yang sudah dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak 2.248 perempuan (20%) dengan IVA (+) 65 kasus (2,8%), curiga kanker 3 kasus, kelainan genekologi 7 kasus dan kanker leher rahim 1 kasus. Di Puskesmas Perumnas II untuk masalah kesadaran deteksi dini kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) pada wanita usia subur masih sangat kurang. Berdasarkan data pada bulan Januari-Desember 2019 terdapat 8.131 wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Perum II dan jumlah kunjungan IVA dalam setahun sebanyak 62 orang (0,8%), tercatat bahwa 1 orang IVA positif. Cakupan skrinining IVA tahun 2018 hanya 38 orang (0,5%).

Tingkat pengetahuan pada WUS akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku melaksanakan skrining kanker serviks. Pengetahuan WUS yang baik mempunyai pengaruh positif terhadap sikap WUS tentang skrining kanker serviks, sehingga sikap yang positif ini dapat memberikan pengaruh yang baik juga terhadap skrining kanker serviks. Pengetahuan dan sikap WUS yang positif akan mendorong WUS untuk lebih mantap dalam mengambil keputusan (Wantini and Indrayani 2019; Wulandari, Wahyuningsih, and Yunita 2018) dan setiap perempuan berhak untuk memperoleh pengetahuan serta dukungan dalam melakukan skrining kanker serviks dengan metode IVA. Dukungan yang sangat penting adalah dukungan dari keluarga serta dari petugas Kesehatan (Fatimah 2018).

Media audiovisul memiliki kelebihan antara lain dapat menarik perhatian, memberikan gambaran yang lebih nyata, dan meningkatkan retensi memori serta mudah diingat (Ekayani, Kusumaningsih, and Astini 2017). Keefektifan media audiovisual dapat dibuktikan dengan penelitian oleh Silalahi V *et al.*, (2018) yang menyatakan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual. Media audiovisual juga lebih menarik perhatian, menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang (Silalahi et al. 2018).

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Perumnas II tahun 2020 tentang pengaruh audiovisual terhadap pengetahuan, sikap wus dalam skrining kanker serviks dengan metode IVA, didapatkan hasil ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan

sesudah diberikan media audiovisual dengan *p value*=0,000 (uji *wicolxon*), ada perbedaan sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan media audiovisual dengan *p value*=0,000 (uji *wicolxon*) (Nurnilawati 2020).

Pada tahun 2019 hanya 0,8% WUS yang melakukan kunjungan IVA. Rendahnya kunjungan IVA di Kelurahan Sungai Beliung tentunya perlu mendapat perhatian yang serius dengan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan intervensi dalam rangka meningkatkan kunjungan IVA baik intervensi sensitif maupun spesifik. Hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu petugas kesehatan, menyatakan bahwa Puskemas memiliki beberapa program yang terintegrasi untuk meningkatkan kunjungan IVA. Rekomendasi pada penelitian bahwa penyuluhan tentang pemeriksaan secara rutin IVA dapat meningkatkan pengetahuan WUS tentang kanker servik sehingga dapat meningkatkan kunkjungan IVA.

Berdasarkan latar belakang diatas maka pengabdi tertarik untuk Pemberdayaan anggota keluarga sebagai kader keluarga melalui model KIE dapat mewujudkan Gerakan masyarakat sehat dan Program Indonesia sehat melalui pendekatan keluarga.

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah: menginformasikan tentang skrining kanker servik menggunakan metode IVA secara benar dan menyeluruh melalui metode ceramah, simulasi/demonstrasi, tanya jawab, brainstorming dan video edukasi.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan oleh Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak sejumlah 3 orang dosen dan 3 mahasiswa Jurusan Kebidanan Program Studi Diploma III, dengan rincian sebagai berikut:

## 1. Persiapan

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap persiapan antara lain:

Pembuatan proposal; pembuatan proposal kegiatan pengabdian masyarakat ini mengacu pada hasil penelitian oleh mahasiswa Kebidanan an. Mardiana (2020) tentangi Pengaruh Audiovisual Terhadap Pengetahuan, Sikap WUS Dalam Skrining Kanker Serviks Dengan Metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap peningkatan wus tentang kanker serviks (Mardiana and Utami 2021).

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perlu dilakukan koordinasi kepada pihak Puskesmas Perumnas II Pontianak. Koordinasi bertujuan untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya menjelaskan tujuan serta sasaran kegiatan. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu kader, wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Perumnas II. Jumlah sasaran direncanakan 40 orang.

Penerapan hasil penelitian pada kegiatan pengabdian masyarakat fokus pada transfer pengetahuan, keterampilan dan pemecahan masalah perkembangan balita. Transfer pengetahuan akan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, brainstorming, dan simulasi. Setelah pembuatan proposal, dilanjutkan menyelesaikan administrasi perijinan lokasi pengabdian masyarakat di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak.

Tim yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebanyak 3 orang dosen dan 3 orang mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Pontianak.

Tabel. 1 Pembagian Tugas Tim

No	Nama / NIP	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Pembagian Tugas
1	Dianna, S.Si.T., M.Keb NIDN. 4004127701	Kebidanan	8/40	<ul> <li>Melakukan penjajakan</li> <li>Membuat proposal, laporan akhir, dan laporan keuangan</li> <li>Melakukan koordinasi dengan tim pengabmas tentang pelaksanaan kegiatan</li> <li>Mempersiapkan kegiatan pendidikan kesehatan</li> <li>Melakukan sosialisasi</li> </ul>
2	Henny Fitriani, S.Si.T., M.Keb NIDN. 4007078401	Kebidanan	8/40	<ul> <li>Melakukan penjajakan</li> <li>Membantu membuat proposal dan laporan akhir</li> <li>Mempersiapkan kegiatan pendidikan kesehatan</li> <li>Melakukan sosialisasi</li> </ul>
3	Riska RCP, S.ST.,M.K.M NIP. 198508222010122003	Kebidanan	8/40	<ul> <li>Melakukan penjajakan</li> <li>Membantu membuat proposal dan laporan akhir</li> <li>Mempersiapkan kegiatan pendidikan kesehatan</li> <li>Melakukan sosialisasi</li> </ul>

	Kebidanan		Mempersiapkan	
4 Mahasiswa		8/8	kegiatan pendidikan	
			kesehatan	
			<ul> <li>Melakukan sos</li> </ul>	

Materi disiapkan dalam bentuk *audiovisual* serta kelengkapan administrasi lainnya seperti surat, SAP, kuesioner dan absen. Alat yang digunakan adalah LCD, Laptop, *sound system wireless*, dan *banner*. Untuk pelaksanaan kegiatan, dilakukan pada bulan 23 September 2023 di Puskesmas Perumnas II Pontianak.

## 2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan setelah semua administrasi perijinan dan persiapan selesai dilakukan. Kegiatan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas 2 Pontianak. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan/sosialisasi/simulasi/CTJ. Jadwal disepakati bersama dengan Puskesmas Perumnas 2 dan akan dilakukan sosialisasi kepada wanita usia subur, pasangan dan keuarga di Wilayah kerja Puskesmas Perumnas 2.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel. 2 Rincian Kegiatan

N o	Kegiatan Penyuluhan	Peserta		
1	Pembukaan			
	1) Memberi salam	1) Menjawab salam		
	2) Menyampaikan topik sosialisasi	2) Mendengarkan		
	3) Menjelaskan tujuan sosialisasi	3) Mendengarkan		
	4) Melakukan kontrak waktu	4) Mendengarkan		
2	Penyajian Materi			
	1) Mengkaji pengetahuan awal dan pengalaman	1) Menjawab		
	tentang Laktasi dan Daun Lembayung	2) Mendengarkan		
	2) Menyampaikan materi melalui ceramah			
	3) Membahas contoh kasus			
3	Evaluasi			
	1) Memberikan kesempatan kepada peserta penyuluhan	1) Bertanya		
	untuk bertanya.	2) Menjawab		
	2) Menanyakan kembali pada peserta tentang materi yang telah disampaikan	3) Mengisi kuesioner		
	3) Memberikan kuesioner			
	Penutup			

- 1) Menyimpulkan materi
- 2) Memberi salam

## 3. Pelaksanaan Penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang skrining kanker serviks metode IVA dengan menggunakan media audiovisual di RW 01 di kelurahan Sungai Beliung wilayah kerja Puskesmas Perumnas II pada tanggal 23 september 2023. Jumlah peserta yang hadir n adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari WUS dan kader KIA

Peserta mengisi pre test sebelum dan post test setelah penyuluhan. Proses pemberian materi penyuluhan berlangsung kurang lebih 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta pemberian bingkisan bagi peserta yang aktif.



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan di RW 01 Kelurahan Sungai Beliung

## 4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan bersama oleh tim Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Pontianak. Evaluasi kegiatan mencakup input, proses dan output. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana efektivitas kegiatan.

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan bentuk "Penyuluhan tentang skrining kanker serviks metode IVA dengan menggunakan media audiovisual". Untuk mengetahui efektifitas penyuluhan, tim melakukan analisis skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi. Tim mengambil sampel 30 peserta dengan hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3 Perbedaan pengetahuan WUS sesudah diberikan Penyuluhan

	n	Median	p
		(minimun-maksimum)	
Pretest	30	6 (4-9)	0,002
Postest		8 (7-10)	

Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dan didapatkan hasil *p value* = 0.002 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan tentang Penggunaan Modul Edukasi tentang Peningkatan Produksi ASI melalui Pemberian Daun Lembayung.

## **DISKUSI**

Hasil kegiatan pengabmas ini menunjukkan median pengetahuan WUS saat *pre-test* adalah 600 dengan nilai skor tertinggi 9 dan skor terendah 4. Pada saat *post-test* median pengetahuan WUS meningkat menjadi 8,00 dengan skor tertinggi 10 dan terendah 7. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik kepada responden, sehingga terjadi peningkatan skor dan median pengetahuan responden pada saat *post-test*. Menurut Notoadmojo (2014), yang menyatakan bahwa Pengetahuan adalah hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo 2014).

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan serviks secara dini (skrining) karena gejala kanker serviks tidak terlihat sampai stadium yang lebih parah. Pemeriksaan dengan menggunakan metode IVA merupakan pemeriksaan untuk mencegah kanker serviks yang cukup efisien dan efektif karena dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti perawat, bidan dan dokter umum serta biaya lebih murah (Fitriani 2021; Juanda and Kesuma 2015). Pentingnya melakukan upaya pencegahan kanker serviks untuk menurunkan angka kematian perempuan di Indonesia memerlukan kerjasama dan dukungan yang baik dari semua pihak. Cara melakukan pemeriksaan serviks dengan menggunakan metode IVA sangat mudah dan murah, sehingga setiap tenaga kesehatan di lini pertama seperti bidan delima dan puskesmas dapat menyediakan fasilitas pemeriksaan ini (Maesaroh 2020). Diharapkan agar pemerintah atau institusi pendidikan dapat menyelenggarakan pelatihan pemeriksaan serviks dengan metode IVA ini pada lebih banyak tenaga kesehatan sehingga harapan keberhasilan dalam pencegahan kanker serviks dapat menjadi lebih baik (Septadina 2015; Purba, Utami, and Asriwati 2022).

Menurut Anwar (2015) pengetahuan seseorang tentang suatu hal dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan agama dan faktor emosional (Anwar 2023). Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Pendidikan kesehatan merupakan kombinasi pengalaman belajar yang dirancang dengan menggunakan berbagai metode untuk mengubah sikap individu dan masyarakat dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan dan penyakit. Metode yang tepat dalam memberikan informasi akan merangsang sikap kesehatan yang positif dalam upaya meningkatkan kesehatan (Fridayanti, W., & Laksono 2017; Friscila et al. 2023).

Menurut Armia (2021) penyampaian pesan melalui media massa/elektronik yang membawa pesan-pesan sugestif dapat mempengaruhi opini, sehingga apabila pesan sugestif yang disampaikan cukup kuat, maka akan memberi dasar efektif dalam menilai sesuatu hal, sehingga membentuk sikap tertentu (Armia and Herlina 2021).

## **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan Penyuluhan tentang skrining kanker serviks metode IVA dengan menggunakan media audiovisual di RW 01 di kelurahan Sungai Beliung wilayah kerja Puskesmas Perumnas II tahun 2023 telah diselenggarakan dengan baik. Partisipasi dan respon WUS wilayah kerja Puskesmas Perumnas II terhadap kegiatan ini sangat baik. Analisis data didapatkan hasil p value = 0.002 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan media video.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anwar, Ade. 2023. "Keefektifan Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Tes IVA Pada Wanita Usia 20-59 Tahun Di Puskesmas Carenang Kabupaten Serang Tahun 2019." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima* 4, no. 1: 36–40. https://doi.org/10.60010/jikd.v4i1.58.
- Armia, Andy, and Rita Herlina. 2021. "Peran Radio Belitung Timur [RBT 89, 7 Fm] Sebagai Radio Net Dalam Penyebaran Informasi Virus Corona Pada Program Talkshow Covid-19." *Islamic Communication Journal* 6, no. 2: 141–62. https://scholar.archive.org/work/yxaea6dlibadlfeyvhwftn2jca/access/wayback/https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/download/7633/pdf.
- Ekayani, Luh Putu Karsi, Francisca Shanti Kusumaningsih, and Putu Susy Natha Astini. 2017. "Efektivitas Penyuluhan Dengan Audio Visual Terhadap Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Umur 2-3 Tahun." *Community of Publishing in Nursing* 5, no. 1: 1–10. https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/download/13883/30429.
- Fatimah, Hemas Rifka. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kankerpayudara Dengan SADARI Pada Wanita Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta." Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Fitriani, Aida. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pada Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen." *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa* 7, no. 1: 1–8. https://doi.org/10.30602/jkk.v7i1.710.
- Fridayanti, W., & Laksono, B. 2017. "Keefektifan Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Tes IVA Pada Wanita Usia 20-59 Tahun." *Public Health Perspective Journal* 2, no. 2: 1–8. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/13582.
- Friscila, I, M.A Wijaksono, M Rizali, D Permatasari, E Aprilia, I Wahyuni, M Marsela, et al. 2023. "Pengoptimalisasi Pengggunaan Buku Kia Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307. https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058.
- Juanda, Desby, and Hadrians Kesuma. 2015. "Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Untuk Pencegahan Kanker Serviks." *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 2, no. 2: 169–74. https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2549.

- Maesaroh, Sartika Ika. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Dalam Pemeriksaan IVA Test." *Jurnal Kesehatan Pertiwi* 2, no. 1: 95–101. http://journals.poltekesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/23.
- Mardiana, Mardiana, and Rahayu Budi Utami. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Dalam Pemeriksaan IVA Test." *Kebidanan Khatulistiwa* 7, no. 2: 65–73.
- Notoadmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurnilawati, Sri. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Audio Visual Dengan Visual Pada Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Pengetahuan Dan Sikap Ibu Di Hinai Kiri Puskesmas Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2018." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)* 6, no. 2: 113–18. https://doi.org/10.33023/jikeb.v6i2.559.
- Prastio, Muhamad Excel, and Hadiyatur Rahma. 2023. "Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Kanker Serviks Pada Pegawai Wanita Di Universitas Islam Sumatera Utara." *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)* 6, no. 1: 23–31. https://doi.org/10.30743/stm.v6i1.329.
- Purba, Elisa Chrisnita, Tri Niswati Utami, and Asriwati Asriwati. 2022. "Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap WUS Dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjung Balai." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 7, no. 2: 141–52. https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i2.11515.
- Septadina, Indri Seta. 2015. "Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) DiWilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang." *Jurnal Pengabdian Sriwijaya* 3, no. 1: 222–28. https://doi.org/10.37061/jps.v3i1.2149.
- Silalahi, Veronica, Wiwin Lismidiati, Mohammad Hakimi, B I Keperawatan, F Kedokteran, and U G Mada. 2018. "Efektivitas Audiovisual Dan Booklet Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA." *J Media Kesehat Masy Indones* 14, no. 3: 304–15. https://core.ac.uk/download/pdf/289878279.pdf.
- Wantini, Nonik Ayu, and Novi Indrayani. 2019. "Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)." *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 6, no. 1: 27–34. https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034.
- Wulandari, Ayu, Sri Wahyuningsih, and Ferdiana Yunita. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Sukmajaya Tahun 2016." *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung* 2, no. 2: 93–101. https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jkunila2293-101.